

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diambil simpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar biologi siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif lebih tinggi daripada hasil belajar biologi siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran tradisional.
2. Hasil belajar biologi siswa dengan teknik meringkas catatan menggunakan peta pikiran lebih tinggi daripada hasil belajar biologi siswa yang menggunakan teknik meringkas tanpa peta pikiran.
3. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan teknik meringkas catatan untuk hasil belajar siswa.
4. Motivasi belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif lebih tinggi daripada motivasi belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran tradisional.
5. Motivasi belajar siswa dengan teknik meringkas catatan menggunakan peta pikiran lebih tinggi daripada motivasi belajar siswa yang menggunakan teknik meringkas tanpa peta pikiran.
6. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan teknik meringkas catatan untuk motivasi belajar siswa.

B. Implikasi

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar biologi siswa. Hal ini memberikan penjelasan dan penegasan bahwa model pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menjadi perhatian untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa. Hal ini dapat dimaklumi karena melalui penerapan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya dapat menggiring keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran sendiri.

Dengan demikian konsekuensinya apabila model pembelajaran yang kurang tepat dalam pembelajaran maka tentu akan berakibat berkurang pula partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Melalui penelitian ini menunjukkan bahwa secara rata-rata hasil belajar biologi siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw lebih baik daripada model pembelajaran tradisional. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar biologi, karena dalam pembelajaran siswa cenderung aktif untuk merekonstruksi sendiri ilmu yang akan diperolehnya, siswa berupaya menemukan dan menyelesaikan masalah dalam kerangka pencapaian tujuan pembelajaran.

Konsekuensi logis dari pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar biologi berimplikasi kepada tenaga pengajar untuk melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw diharapkan tenaga pengajar dapat membangkitkan dan memotivasi keterlibatan dan partisipasi aktif siswa dan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Untuk dapat melaksanakannya maka tenaga pengajar harus terlebih dahulu dituntut untuk memahami tahapan-tahapan yang terdapat dalam model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.

C. Saran

1. Kepada pihak pengampu mata pelajaran Biologi agar memaksimalkan kegiatan pembelajaran dengan berbagai model pembelajaran yang variatif, salah satunya dengan model pembelajaran kooperatif jigsaw.
2. Kepada para pendidik dapat menggunakan teknik meringkas peta pikiran sebagai salah satu pilihan untuk melatih siswa dalam meringkas catatan.
3. Perlu diadakan pelatihan bagi guru demi peningkatan kemampuan dalam merancang model pembelajaran.
4. Kepada peneliti lain yang ingin meneliti lebih lanjut tentang model pembelajaran ini hendaknya memperluas jumlah sampel dan menambah variabel yang dieksperimen sehingga diperoleh pengetahuan mengenai model pembelajaran dan karakteristik siswa semakin berkembang.